

KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN AL -QUR€AN DI TPA
KECAMATAN RANTAU KABUPATEN ACEH TAMIANG

Skripsi

Diajukan Oleh :

MASYITHAH

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok : 110905295

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1434 H

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Hipotesis.....	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Kreativitas Guru.....	9
1. Pengertian Kreativitas Guru.....	9
2. Fungsi Kreativitas.....	11
3. FaktorFaktor YangMempengaruhi Kreativitas.....	12
B. Mengembangkan Kreativitas Pembelajaran Guru.....	12
C. Strategi Pendukung Kreativitas Pembelajaran Guru.....	14
D. Pengertian Pembelajaran.....	17
E. Tujuan Pembelajaran.....	20
F. FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	22
G. Pentingnya Pembelajaran-AQur€an.....	27
H. Metode Pembelajaran AQur€an.....	34
I. Manfaat Membaca AQur€an.....	39
BAB III: METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	43
D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	45
F. Tehnik Analisis Data.. iii	47

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	49
B. Hasil penelitian.....	57
1. Kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Quran.....	57
2. MetodeMetode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Al-Quran.....	69
3. KendalaKendala Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Al-Quran.....	71
C. Pembuktian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan hasil penelitian.....	73

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	75
B. SaranSaran.....	75

DAFTAR PUSTAKA	77
----------------------	----

LAMPIRAN -LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Nilai (Skor) Untuk Setiap Jawaban Angket.....	
... 43	
Tabel 3.2 Kriteria Kuantitatif Jumlah Persentase Angket.....	45
Tabel 4.1 NamaNama Desa Kecamatan Rantau.....	53
Tabel 4.2 NamaNama TPA Kecamatan Rantau.....	53
Tabel 4.3 apakah anda ketika memulai pelajaran mengajak siswa berdoa terlebih dahulu	67
Tabel 4.6 apakah cara mengajar guru dalam menyampaikan pelajaran Al Qur'an didepan kelas menyenangkan.....	98
Tabel 4.7 Apakah guru menyampaikan pelajaran Qur'an dengan suara yang jelas dan tenang.....	89
Tabel 4.8 Apakah guru menyuruh kamu mempraktekkan cara membaca Al Qur'an didepan kelas.....	67
Tabel 4.9 Apakah guru masuk kelas tepat pada waktu jam pelajaran Qur'an.	89

Tabel 4.10	Apakah guru memberikan bantuan kepada kamu yang mengalami masalah dalam belajar.....	89
Tabel 4.11	Apakah guru memberikan pujian kepada kamu, jika kamu bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.....	09
Tabel 4.12	Apakah guru memberikan semangat kepada kamu, jika kamu tidak mau mengerjakan tugas.....	98
Tabel 4.13	Apakah guru menyuruh kamu agar rajin membaca Quran.....	87
Tabel 4.14	Apakah guru menyuruh kamu mengulangi pelajaran Quran di rumah.....	98
Tabel 4.15	Apakah guru memberikan pekerjaan rumah kepada kamu tentang pelajaran yang sudah dipelajari.....	09
Tabel 4.16	apakah guru memeriksa buku catatan pelajaran Quran kamu.....	89
Tabel 4.17	apakah guru kamu pernah memperlihatkan kondisi dalam bentuk yang berbeda.....	67

Tabel 4.18 Apakah guru kamu selalu membuat diskusi dalam mengajar materi

Al-Qur'an..... 34

Tabel 4.19 apakah guru selalu menasehati, jika kamu malas membaca Al

Qur'an..... 98

Tabel 4.20 apakah guru kamu suka menampilkan gambar orang yang sedang

Membaca AlQur'an..... 65

Tabel 4.21 apakah jika kamu buang sampah sembarangan, guru menegur kamu

dengan menyebutkan ayat Al-Qur'an..... 78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
2. Surat Mohon Izin Mengadakan Penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
4. Kisi-Kisi Angket
5. Angket Penelitian
6. Pedoman Wawancara

ABSTRAK

Alhamdulillah dengan berkat rahmat Allah SWT, peneliti telah dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang berjudul "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPA Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang".

Kreativitas guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sama dengan proses belajar mengajar, dalam konteks pembelajaran terdapat dua komponen penting yakni guru dan peserta didik. Guru merupakan salah satu faktor penentu yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses ini membutuhkan kreativitas guru agar peserta didik tidak bosan atau jenuh ketika pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang, untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan untuk mengetahui faktor apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang.

Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) serta dengan menelaah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan yang ada kaitannya dengan kajian skripsi ini. Sementara teknik dan instrument pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan angket di TPA kecamatan Rantau.

Menurut hasil penelitian, mengenai bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang masih cukup kreatif. Metode yang digunakan ialah metode *iqra* dan *drill*. Sedangkan kendala yang dihadapi guru terdapat dari guru sendiri sebagai pendidik, kurangnya sarana fasilitas, dukungan orang tua peserta didik dan peserta didik yang kurang aktif, serta kurangnya alokasi waktu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ilmu pengetahuan serta kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, ~~kelas~~ ^{kebiasaan}, akhlak mulia, sehingga memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab III mengenai Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan.

Pasal 4

- 3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu usaha proses pembudayaan dan pemberdayaan ~~peserta didik~~ yang berlangsung sepanjang hayat.
- 4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta ~~dalam~~ ^{dalam} proses pembelajaran.
- 5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat¹.

Pendidikan juga memegang peranan yang penting dalam menjamin kesejahteraan dan kemakmuran kehidupan ~~sabangsa~~ ^{sabangsa} dan negara, karena

¹ <http://www.menkokesra.go.id/diakses> 6 September 2013

pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM).

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang memiliki naluri untuk hidup bersama dengan manusia lain dan memiliki hasrat menjadi satu dengan lingkungan alamnya serta hasrat untuk memperoleh pengetahuan yakni berupa ilmu umum dan ilmu agama, sebagaimana kita ketahui bahwa manusia di perintah untuk senantiasa belajar dan belajar, dalam hal ini kita dapat temukan melalui firman Allah S.W.T yang berbunyi :

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا زِينَتَكُمْ كُلُّ مَسْجِدٍ لِلَّهِ﴾

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا زِينَتَكُمْ كُلُّ مَسْجِدٍ لِلَّهِ﴾

Artinya : •Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakannya. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq:1-5)²

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaksi yang dinamis antara guru yang melaksanakan tugas mengajar dengan peserta didik yang kegiatan belajar, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Interaksi proses belajar mengajar pada prinsipnya bergantung kepada guru dan peserta didik.

² Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya. (Jakarta : PT Syamil Cipta Media), hlm.597

Keberhasilan belajar mengajar bergantung pada kemampuan guru dalam menguasai peserta didik serta memiliki pengetahuan yang cukup agar mudah dipahami oleh peserta didik. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi akan menghasilkan pembentukan kualitas peserta didik. Guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaan pendidikan. Oleh sebab itu guru dituntut untuk kreatif sebagai upaya pembaharuan dalam pembelajaran, sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah peserta didik memahami pelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Guru yang kreatif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, sebaliknya jika proses pembelajaran itu bersifat pasif, monoton, kurang kreatif dan lainnya akan mengarah pada suasana belajar yang membosankan sehingga semangat belajar peserta didik menurun.

Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kreativitas guru dapat dilihat dari mengembangkan berbagai metode pembelajaran, menciptakan kegiatan belajar yang bervariasi, membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik untuk berpikir kreatif, kemampuan dalam mengelola dan mengatur kelas, mampu menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang sesuai³

³ Iskandar Agung Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru (Jakarta : Bestari Buana Murni, 2010), hlm.1

Kreativitas guru bertujuan yaitu membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan efisien dan efektif. Selain itu kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswa. Kreativitas ialah kemampuan guru menciptakan hal yang baru dalam pembelajaran. •Kreativitas diartikan sebagai kemampuan melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya⁴.

Dengan adanya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai diharapkan peserta didik dapat memahami dan menyerap informasi yang disampaikan guru. •Perbedaan dalam melakukan kegiatan, termasuk dalam hal penggunaan metode, media, alat, teknik dan gaya dalam proses belajar mengajar akan mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar,. Dengan demikian kreativitas guru berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar salah satunya dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini mengingat Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam dan juga sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim, tentunya dalam hal ini lembaga Islam TPA sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berupaya melakukan langkah-langkah yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak didiknya dengan menggunakan serta menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk menciptakan anak didik yang berkualitas dan berakhlakul karimah.

Dari hasil pengamatan penulis di TPA kecamatan Rantau , bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an belum maksimal. Hal ini terlihat dari

⁴ Munandar, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.235

persiapan guru dalam mengajar, pengelolaan kelas dan penggunaan metode. Berdasarkan asumsi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'andi TPA Kecamatan Rantau Kab Aceh Tamiang**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimanakah kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an?
2. Metode apa sajakah yang digunakan guru dalam pembelajaran Al Qur'an?
3. Faktor-faktor apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran Al Qur'an?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui :

1. Kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an.
3. Faktor-faktor kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis sendiri, sebagai calon guru diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan pertimbangan dan saran untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah dapat menjadi bahan pertimbangan dan saran untuk pelaksanaan pendidikan serta peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
4. Bagi pembaca menambah wawasan dan khazanah keilmuan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan

E. PENJELASAN ISTILAH

Untuk memudahkan pemahaman pembaca dalam memahami isi skripsi ada baiknya terlebih dahulu penulis jelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi, hal ini dimaksudkan untuk menghindari keraguan dan kesalahpahaman bagi pembaca nantinya.

Adapun istilah-istilah yang ingin dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, atau kemampuan untuk memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.

Kreativitas yang penulis maksudkan ialah kemampuan dalam menghasilkan sesuatu yang baru.

⁵ Syamsu Yusuf, Landasan Bimbingan Konseling (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) , hlm.246

2. Guru

Guru adalah seorang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan serta bantuan kepada anak didik dalam kemampuan belajar jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaan dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah SWT.⁶

Sedangkan guru yang dimaksudkan penulis ialah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya.

3. Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.⁷

Pembelajaran yang dimaksudkan penulis yaitu proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.

4. Al-Qurʿan

Al-Qurʿan merupakan firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.⁸

⁶ Hamdani, Filsafat Pendidikan Islam (Bandung : Pustaka, 1998), hlm.93

⁷ Saiful Sagala, Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Bandung : ALFABETA, 2011), hlm.100

⁸ Zakiah Drajat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm.19

Al-Qurʻan yang penulis maksudkan disini ialah kitab suci agama Islam sebagai pegangan hidup umat Islam.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memecarkannya⁹. Merujuk pada pendapat di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qurʻan di TPA kecamatan Rantau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KREATIVITAS GURU

1. Pengertian Kreativitas Guru

⁹ S. Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah) (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.39